

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai *intangible assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan bukti bahwa kualitas auditor dapat digunakan untuk memoderasi pengaruh nilai *intangible assets* terhadap nilai perusahaan. Ada 200 data sampel perusahaan yang akhirnya digunakan untuk objek penelitian ini. Data tersebut diambil berdasarkan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data dengan dibantu oleh aplikasi spss, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Nilai *intangible assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya informasi mengenai nilai *intangible assets* dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan dari para investor dengan memberikan sinyal positif sehingga terjadinya peningkatan harga saham dan nilai perusahaan meningkat.
2. Kualitas auditor mampu memoderasi pengaruh nilai *intangible assets* terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah periode tahun penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan beberapa variabel tambahan lain dalam penelitian untuk lebih dapat memperluas sampel penelitian seperti profitabilitas, struktur kepemilikan, dll.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat membandingkan data sampel perusahaan antara dua negara untuk dapat memperluas sampel penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk perhitungan nilai *intangible assets* agar hasil yang didapat lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, masih banyak keterbatasan yang mungkin dapat diperbaiki oleh penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Proksi yang digunakan pada variabel independen yaitu nilai *intangible assets* hanya menggunakan satu perhitungan sedangkan masih banyak penelitian terdahulu yang menggunakan proksi yang berbeda untuk menghitung nilai *intangible assets* pada penelitiannya.
2. Penelitian ini hanya meneliti sampel di Indonesia saja sehingga tidak dapat dibandingkan dengan data dari negara lain.
3. Proksi yang digunakan untuk dijadikan variabel kontrol dalam penelitian ini hanya terbatas pada ukuran perusahaan saja.